

## PERCONTOHAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOOS) PADA JALAN PENDIDIKAN

Chitra Utary<sup>1</sup>, Dewi Sriastuti Nababan<sup>2</sup>, Siti Nur Indah Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Musamus

*e-mail:* utary\_ft@unmus.ac.id

### Abstrak

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) merupakan Salah satu upaya yang diberikan pemerintah pada anak-anak sekolah adalah dengan menerapkan fasilitas yang menunjang akan keselamatan bagi penyeberang jalan. Jalan Pendidikan merupakan jalan yang banyak dilalui kendaraan karena terdapat beberapa sekolah pada jalan tersebut diantaranya SMP Negeri 1 Merauke dan Taman Kanak-Kanak Pembina Merauke. Pada jalan menuju sekolah tersebut belum lengkap adanya fasilitas penunjang keselamatan bagi pengguna jalan baik berupa rambu-rambu lalu lintas dan pelengkap jalan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kawasan sekolah tersebut. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman guru-guru dan siswa tentang Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian ini yaitu sosialisasi dan pelaksanaan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS). Dalam tahap ini, dilakukan pemberian materi terkait Zona Selamat Sekolah berdasarkan hasil penelitian dan peraturan-peraturan yang berlaku. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan bersama mitra yaitu Dinas Perhubungan, Guru-guru SMP N 1 Merauke dan juga mahasiswa. selanjutnya membuat percontohan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dengan membuat beberapa item rambu-rambu Zona Selamat Sekolah (ZOSS).

**Kata kunci:** Zona Selamat Sekolah (ZOSS), Fasilitas Jalan, Rambu-Rambu.

### Abstract

School Safety Zone (ZOSS) is one of the efforts given by the government to school children by implementing facilities that support safety for pedestrians. Education Road is a road that many vehicles pass because there are several schools on that road including Merauke 1 Public Middle School and Merauke Kindergarten. The road leading to the school is incomplete with safety support facilities for road users in the form of traffic signs and other road accessories that are in accordance with the needs of the school area. The purpose of this community service activity is to increase the understanding of teachers and students about the School Safety Zone (ZOSS) and improve the safety of road users.

The method that will be used in this service is the socialization and implementation of the School Safety Zone (ZOSS). In this stage, material related to the Safe School Zone is carried out based on research results and applicable regulations. The socialization was carried out with partners, namely the Department of Transportation, SMP N 1 Merauke teachers and also students. then made a pilot implementation of the School Safety Zone (ZOSS) by making several items of Safe School Zone (ZOSS) signs.

**Keywords:** School Safety Zone (ZOSS), Road Facilities, Signs.

### PENDAHULUAN

Jalan Pendidikan merupakan jalan yang banyak dilalui kendaraan karena terdapat beberapa sekolah pada jalan tersebut diantaranya SMP Negeri 1 Merauke dan Taman Kanak-Kanak Pembina Merauke. Pada jalan menuju sekolah tersebut belum lengkap adanya fasilitas penunjang keselamatan bagi pengguna jalan baik berupa rambu-rambu lalu lintas dan pelengkap jalan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kawasan sekolah tersebut. Salah satu upaya yang diberikan pemerintah pada anak-anak sekolah adalah dengan menerapkan fasilitas yang menunjang akan keselamatan bagi penyeberang jalan adalah Zona Selamat Sekolah (ZOSS)(Kementerian Perhubungan, 2018; Utary et al., 2019).



Gambar 1 Jalan Pendidikan

Zona Selamat Sekolah (ZOSS) merupakan fasilitas suatu zona yang terdiri dari marka jalan, karpet merah, pita pengaduh, zebra cross, tulisan ZONA SELAMAT SEKOLAH dan rambu lalu lintas untuk ruas jalan tertentu pada lingkungan sekolah dengan kecepatan tertentu (Kordelia & Armizoprades, 2022). Fasilitas tersebut dapat memenuhi kebutuhan bagi keselamatan penyeberang jalan khususnya bagi siswa-siswa TK/SD/SMP yang masih bersifat spontan dan tak terduga dalam menyeberang. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat terciptanya lingkungan lalu lintas yang tertib, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan dan menjamin keselamatan siswa yang menyeberang (Sari & Novia, 2015).

Berdasarkan hasil survei investarisasi jalan dan penelitian yang telah kami lakukan (Utary et al., 2022), diketahui bahwa terdapat 2 (dua) sekolah yang berdekatan, yaitu SMP Negeri 1 Merauke dan TK. Pembina Merauke dengan jarak antar sekolah adalah  $\pm 100$  m. Berdasarkan SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 lokasi tersebut dapat diterapkan ZOSS jamak yang terdiri dari marka jalan (marka melintang, marka membujur berupa garis utuh, marka membujur berupa garis putus-putus, marka lambang berupa tulisan "ZOSS", marka larangan parkir dan marka jalan berwarna merah), rambu-rambu lalu lintas (rambu petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan, rambu larangan parkir, rambu larangan menyalip kendaraan lain, rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyeberangan, rambu peringatan dengan kata-kata Kawasan Zona Selamat Sekolah, rambu larangan menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari yang tertulis 30 km/jam, rambu APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), rambu petunjuk lokasi pemberhentian atau pangkalan angkutan umum selain mobil bus umum dan taksi, rambu petunjuk lokasi fasilitas pemberhentian mobil bus umum, rambu batas akhir larangan kecepatan maksimum 30 km/jam (Kementerian Perhubungan, 2018).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap sosialisasi dilakukan 3 (tiga) dosen dan mahasiswa dengan metode:

1. Memaparkan hasil penelitian sebelumnya terkait Zona Selamat Sekolah pada Jalan Pendidikan meliputi data survei inventarisasi, kapasitas, derajat kejenuhan, dan tingkat pelayanan (Level of Service, LoS) dan volume pejalan kaki.
2. Memaparkan rencana penerapan Zona Selamat Sekolah, meliputi komponen-komponen Zona Selamat Sekolah.
3. Memaparkan tata cara berlalu lintas yang berkeselamatan di Zona Selamat Sekolah.

Pada kegiatan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dengan membuat beberapa item rambu-rambu Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan juga mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap sosialisasi secara keseluruhan dapat dilihat dari berbagai komponen yaitu siswa-siswa mengetahui tentang bagaimana mengimplementasikan Zona Selamat Sekolah dalam aktivitas penyeberangan dan mengetahui tata cara berlalu lintas yang berkeselamatan di Zona Selamat Sekolah.



Gambar 2 Sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS)



Gambar 3 Sambutan dari perwakilan mitra Dinas Perhubungan



Gambar 4 Pemaparan materi Sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS)



Gambar 5 Tanya jawab oleh siswa terkait materi Sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS)



Gambar 6 Tanya jawab oleh siswa terkait materi Sosialisasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS)

Hasil pelaksanaan percontohan Zona Selamat sekolah pada ruas Jalan Pendidikan adanya dengan membuat beberapa item rambu-rambu Zona Selamat Sekolah (ZOSS).



Gambar 7 pembuatan mall pada jalan Pendidikan untuk pembuatan zebra cross



Gambar 8 Proses pengecatan Zebracross



Gambar 9 Finalisasi pengecatan Zebracross

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah dilakukan mulai dari Koordinasi Bersama Mitra, Sosialisasi tentang Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS), Penerapan Percontohan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) dan Evaluasi.

Hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap sosialisasi secara keseluruhan dapat dilihat dari berbagai komponen yaitu siswa-siswa mengetahui tentang bagaimana mengimplementasikan Zona Selamat Sekolah dalam aktivitas penyebaran dan mengetahui tata cara berlalu lintas yang berkeselamatan di Zona Selamat Sekolah.

Hasil pelaksanaan percontohan Zona Selamat sekolah pada ruas Jalan Pendidikan adanya dengan membuat beberapa item rambu-rambu Zona Selamat Sekolah (ZOSS).

## SARAN

Perlu adanya tambahan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian lebih lanjut mengingat banyaknya item-item dari Zona Selamat Sekolah (ZOSS) pada jalan Pendidikan.

Perlu adanya sosialisasi yang harus dilakukan pada sekolah-sekolah lain dengan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra. Harapannya adanya Zona Selamat Sekolah (ZOSS) setiap sekolah-sekolah yang ada di Kota Merauke.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami berterima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Musamus
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Musamus
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Musamus
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merauke
5. Dinas Perhubungan
6. Pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian ini.

Semoga Kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan dengan tema yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Perhubungan. (2018). *SK.3582\_AJ\_.403\_.DRJD\_.2018-sudah\_.pdf* (p. 70).
- Kordelia, C. D. K. C. D., & Armizoprades, A. (2022). Assesment Implementasi Sk Dirjen Perhubungan Darat No. 3582/Aj. 403/Drjd/2018 Tentang Pedoman Teknis Zona Selamat Sekolah. *Journal of Scientech Research and Development*, 4(2), 287–300.
- Sari, N. M., & Novia, A. (2015). *Tinjauan Kecepatan Kendaraan Pada Wilayah Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Padang*.
- Utary, C., Nabahan, D. S., Budianto, E., & Sari, S. N. I. (2022). Planning of School Safety Zone (Zoss) On The Education Road Of Merauke Regency. *MATEC Web of Conferences*, 372, 7004.
- Utary, C., Riwu, D. W. D., & Pratiwi, A. (2019). Identifikasi Ketersediaan Perlengkapan Jalan Raya. *Musamus Journal of Civil Engineering*, 2(01), 34–38.